

## PERPUSTAKAAN UMUM DAN TAMAN BACA MANADO *Arsitektur Futuristik*

Vilia G. S. Pialandang<sup>1</sup>, Ricky Max Stephenson Lakat<sup>2</sup>, Esli Devis Takumansang<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat, <sup>2,3</sup>Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

Email : [vpialandang@gmail.com](mailto:vpialandang@gmail.com)

### *Abstrak*

*Saat ini SDM di Indonesia masih belum memiliki kualitas yang dapat mendukung laju pertumbuhan ekonomi secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, dari masalah pendidikan, kesejahteraan, sosial, ketenagakerjaan, dan lain sebagainya. Indonesia memang sudah dikatakan kaya akan pendidikan. Tetapi pendidikan di Indonesia semakin hari kualitasnya semakin rendah. Banyak desa pelosok yang menjadikan sumber daya manusia rendah sehingga pendidikan generasi muda sangat berpengaruh. Sebab, ada banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas SDM, tetapi faktor yang dominan yaitu pendidikan, karakter manusia itu sendiri, dan kesehatan. (kompasiana.com,2017). Sumber daya manusia yang unggul dapat dibangun melalui budaya literasi yang kuat. Perpustakaan memiliki peran dalam penguatan literasi ini karena menjadi pusat sumber informasi dan pusat sosial budaya untuk memberdayakan masyarakat. Kehadiran perpustakaan yang melayani hingga ke daerah terpencil sebagai tempat pembelajaran sepanjang hayat, bisa dimanfaatkan masyarakat dalam mengembangkan potensi diri. Peningkatan kualitas SDM dilakukan perpustakaan dengan menyediakan sumber bacaan dan memfasilitasi masyarakat dengan berbagai pelatihan dan keterampilan. Selain peningkatan kualitas SDM, hal ini memberdayakan sosial-ekonomi masyarakat. (perpusnas.go.id, 2020)*

*Kata Kunci: Perpustakaan Umum, Taman Baca, Arsitektur Futuristik*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Dan di Sulawesi Utara khususnya di Kota Manado, minat baca masih sangat rendah. Dan keberadaan perpustakaan di Manado masih termasuk minim. Selain perpustakaan daerah yang dikelola oleh pemerintah kota Manado, hanya terdapat beberapa di area pendidikan yang hanya dikhususkan dalam lingkup area tersebut. Perpustakaan umum merupakan pusat informasi lokal yang menyediakan semua jenis pengetahuan serta informasi untuk penggunanya. Beberapa faktor perpustakaan ini kurang diminati juga karena kondisi bangunan. yang kurang menarik minat pengunjung, pemanfaatan ruang yang kurang baik serta fasilitas di dalam yang kurang memadai.

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat perlu adanya upaya yang nyata. Yaitu dengan menghadirkan Perpustakaan yang dapat memberikan inovasi dalam merangsang dan mengembangkan minat baca masyarakat. Maka dengan ini di ambil judul perancangan Perpustakaan umum dan Taman baca dengan menggunakan Tema Arsitektur Futuristik untuk memberikan konsep dan kesan baru untuk perpustakaan di Kota Manado dengan konsep yang lebih modern dengan gaya yang kekikinian mengikuti perkembangan jaman, unik dengan menggunakan bentuk-bentuk tidak umum seperti garis-garis oval, sudut yang tajam, dan penggunaan berbagai bentuk lengkungan, serta minimalis berkelas dimana sederhana tapi memiliki nilai dan daya tarik tersendiri.

Dan juga adanya reading park atau taman baca untuk menghadirkan perpustakaan dengan konsep para pengunjung bisa membaca dimana saja baik di dalam maupun di luar bangunan dengan suasana yang nyaman dengan menyelaraskan fungsi edukasi dan rekreasi pada satu bangunan secara fungsional serta memiliki keterkaitan dan hubungan satu sama lain. Untuk menunjang konsep tersebut disediakan fasilitas utama berupa ruang membaca indoor dan outdoor. Taman baca ini bisa menjadi tempat berkumpul, membaca sambil bersantai yang bermanfaat sebagai sarana belajar, sarana rekreasi untuk menumbuhkan minat dan kegemaran dalam mencari pengalaman baru serta agar bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Sehingga kiranya perpustakaan ini juga tidak terkesan membosankan. Oleh karena itu, diharapkan ini bisa menarik perhatian dan minat masyarakat di Kota Manado untuk datang ke Perpustakaan umum dan Taman baca ini.

#### **Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana proses desain perpustakaan umum dan taman baca di Manado?
- 2) Bagaimana konsep desain perpustakaan umum dan taman baca ini?
- 3) Bagaimana desain perpustakaan umum dan taman baca yang bertemakan arsitektur futuristik?

### **Tujuan Perancang**

- 1) Membuat proses desain perpustakaan umum dan taman baca di Manado
- 2) Membuat konsep desain perpustakaan umum dan taman baca di Manado
- 3) Mendesain perpustakaan umum dan taman baca yang bertemakan arsitektur futuristic

### **Sasaran Perancangan**

Dalam perancangan bangunan Perpustakaan Umum dan Taman Baca Manado ini ada beberapa sasaran yang ingin dicapai antara lain sebagai berikut:

- Pemilihan lokasi dan site yang memiliki prospek dan potensi yang disesuaikan oleh RTRW Kota Manado dengan fungsi bangunan sebagai Perpustakaan.
- Membuat konsep dasar perancangan Perpustakaan Umum dan Taman Baca
- Mewujudkan konsep bentuk bangunan pada exterior dan interior sesuai tema arsitektur futuristik sebagai daya tarik awal terhadap konteks lingkungan.
- Menata sebaik mungkin Ruang Luar atau Lanscape yang diperuntukkan untuk Taman Baca
- Menghadirkan sebuah bangunan pendidikan yang diperuntukkan bagi semua masyarakat khususnya di Kota Manado sehingga dapat meningkatkan minat dan kegemaran lewat membaca serta mengembangkan sumber daya manusia dalam masyarakat.

## **METODE PERANCANGAN**

### **Metode Perancangan**

Metode perancangan yaitu proses dalam merancang bangunan, meliputi pengumpulan data, analisis, sintesis konsep, drawing. Dalam perancangan arsitektur data dan fakta merupakan suatu hal yang menjadi dasar atau sumber ide dalam perancangan. Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Perpustakaan Umum dan Taman Baca di Manado melalui 3 aspek pendekatan perancangan, yaitu :

- 1) Pendekatan Tematik , bertujuan untuk mendalami pemahaman tema untuk bisa mengoptimalkan penerapan konsep arsitektur futuristik, penerapan dimaksud bertujuan mengangkat objek menjadi wadah pendidikan Kota Manado.
- 2) Pendekatan Tipologi Objek, pemahaman terhadap objek yang akan dihadirkan dan terbagi atas 3 bagian yaitu pendekatan melalui tipologi objek dari segi fungsi, pendekatan terhadap bentuk dan pendekatan terhadap sejarah.
- 3) Pendekatan Terhadap Kajian Tapak dan Lingkungan, meliputi analisa lokasi, tapak dan lingkungan serta eksistensinya terhadap kawasan.

## **KAJIAN OBJEK RANCANGAN**

### **Objek Rancangan**

- **Prospek**  
Di Sulawesi Utara khususnya di Kota Manado perpustakaan yang sudah disediakan pemerintah sudah ada, tapi sepi dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat karena lokasi yang belum strategis dan konsep desain yang masih kurang menarik untuk dikunjungi. Untuk menarik perhatian pembangunan Public Library dan Reading Park ini haruslah berada ditempat yang strategis dan dalam suatu bangunan atau kawasan yang didesain modern dan unik untuk menarik perhatian masyarakat. Dan untuk objek perancangan ini akan di bangun di tempat yang tidak banyak aktifitas tapi masih bisa di jangkau karena perpustakaan membutuhkan banyak ketenangan dalam perancangan.
- **Fisibilitas**  
Dalam perancangan Perpustakaan Umm dan Taman Baca Manado ini di maksud memberikan wadah pendidikan yang layak dan menarik bagi masyarakat untuk membaca berkreasi serta mencari informasi. Ditinjau dari aspek fisibilitas, sebuah perpustakaan sebagaimana gambaran kondisi perpustakaan merupakan penyediaan informasi dimana merupakan hal yang sangat penting. Kota Manado sebagai ibukota provinsi Sulawesi Utara tentunya harus memiliki

fasilitas-fasilitas penunjang hidup, salah satunya fasilitas pendidikan yang lebih maju dibandingkan dengan kota lain di Sulawesi Utara.

### Lokasi dan Tapak

#### Lokasi Tapak

Tapak berada di negara Indonesia, pulau Sulawesi, Provinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Mapanget, Kelurahan Paniki Atas.



**Gambar 1. Posisi Tapak**

Sumber: <https://earth.google.com/>

#### Kapabilitas Tapak

Luas Site : 14,040 m<sup>2</sup> (1,4 ha)

Sempadan Jalan Utara Selatan Barat :  $\frac{1}{2} \times 6 + 1 = 4$  m

Sempadan Jalan Utara :  $\frac{1}{2} \times 6 + 1 = 4$  m

Luas Lantai Dasar : Luas Site x KDB = 14,040 m<sup>2</sup> x 35% = 4,914m<sup>2</sup>

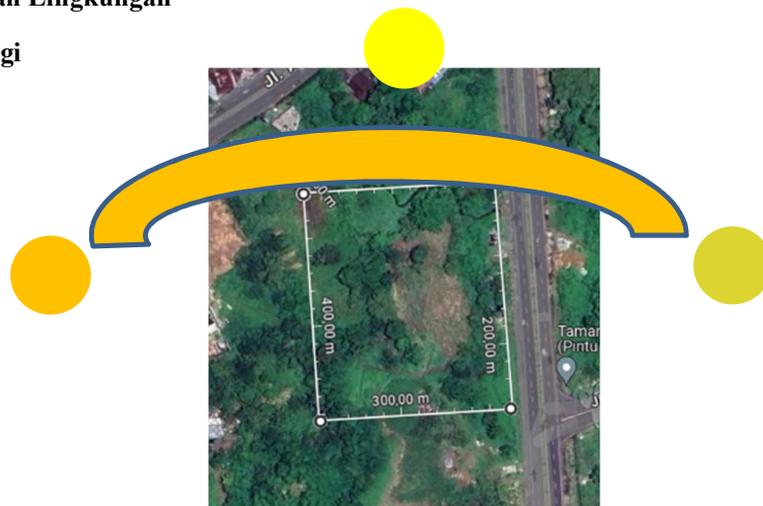
Luas Lantai Total : Luas Site x KLB = 14,040 x 3 = 42,120 m<sup>2</sup>

KLB ; Luas Lantai Total : Luas Lantai Dasar = 14,040 m<sup>2</sup> : 4,914 m<sup>2</sup>  
= 2,857 ~ 3 Lantai

Luas Site x KDH = Ruang Terbuka Hijau ; 14,040x 30% = 4,212 m<sup>2</sup>

#### Analisis Tapak dan Lingkungan

- **Klimatologi**



**Gambar 2. Klimatologi Matahari Tapak**

Sumber : <https://earth.google.com/>

- **Hujan**



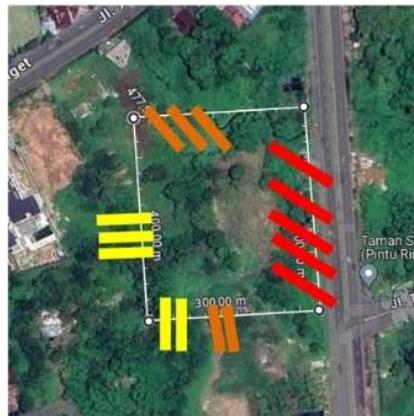
**Gambar 3. Klimatologi Hujan**  
 Sumber : <https://earth.google.com/>

**Tabel 1. Klimatologi Curah Hujan Kota Manado 2019-2021**

Bulan	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Manado (mm3)		
	2019	2020	2021
Januari	544.00	69.00	577.00
Februari	233.00	144.70	276.00
Maret	74.00	143.40	349.00
April	483.00	211.30	223.00
Mei	114.00	353.50	370.00
Juni	116.00	102.40	262.00
Juli	196.00	103.70	288.00
Agustus	0.00	78.10	237.00
September	10.00	227.50	320.00
Oktober	303.00	228.80	140.00
November	36.00	122.20	583.00
Desember	188.00	297.50	552.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Manado Tahun 2019-2021

- **Kebisingan**



**Gambar 4 Analisis Kebisingan**  
 Sumber: [google. maps](https://www.google.com/maps)

- **Tipologi Tapak**

Tapak yang berada di Jl. Ring Road, Kelurahan Paniki Atas, Kecamatan Mapanget, Kota Manado ini memiliki topografi tanah yang relatif datar.

## TEMA PERANCANGAN

### Asosiasi Logis

Perpustakaan Umum dan Taman Baca ini dibuat untuk bisa menjadi tempat mendapatkan informasi, pengetahuan serta berkreasi. Perancangan ini dibuat agar menjadi wadah utama dalam pendidikan sebagai pusat pembelajaran yang dapat menunjang, menampung dan mengembangkan pertumbuhan Ekonomi daerah khususnya di Kota Manado. Perancangan Perpustakaan Umum dan Taman Baca ini menerapkan desain bergaya minimalis yang berkelas dan berdasarkan dengan tema Arsitektur Futuristik yang merupakan konsep yang mempunyai arti mengarah atau menuju ke masa depan dan sebagaimana juga kiranya Perpustakaan Umum dan Taman Baca ini bisa menjadi tempat untuk mengarahkan masyarakat Kota Manado ke masa depan yang lebih baik dengan lewat membaca, mencari pengetahuan baru dan berkeaktivitas.

### Kajian Tema

Pengertian Arsitektur. Menurut Vitruvius di dalam bukunya De Architectura (yang merupakan sumber tertulis paling tua yang masih ada hingga sekarang), bangunan yang baik haruslah memiliki Keindahan / Estetika(Venustas), Kekuatan (Firmitas), dan Kegunaan / Fungsi (Utilitas); arsitektur dapat dikatakan sebagai keseimbangan dan koordinasi antara ketiga unsur tersebut. Futuristik merupakan suatu paham kebebasan dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide atau gagasan ke dalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan inovatif.

Pengertian Futuristik. Menurut The American Heritage dictionaries, futuristic (futurism) adalah:

- Kepercayaan bahwa tujuan kehidupan dan keinginan seseorang terletak di masa depan bukan pada masa sekarang ataupun masa lalu
- Pergerakan artistik yang berasal dari itali di sekitar tahun 1910 dengan tujuan mengekspresikan energi, dinamis, dan kualitas dari kehidupan kontemporari, khususnya yang terjadi pada gerakan dan kekuatan mesin-mesin modern

Dan pengertian Arsitektur Futuristik adalah salah satu nama judul di dalam bidang arsitektur yg memiliki suatu gambaran merujuk desain gaya di masa depan, atau dalam kata lain memprediksi desain di masa yang akan mendatang. Menurut para ahli Futuristik berasal dari kata 'future' yang Futuristik mempunyai makna, mengarah atau menuju ke masa depan. Futuristik pada bangunan mencerminkan bahwa perencanaan dan pembangunannya tidak menurut oleh sesuatu yang berhubungan dengan masa lalu, akan tetapi berusaha untuk mencerminkan masa depan, ke era era jaman sekarang mengikuti era jaman yang sangat moderen.

## KONSEP PERANCANGAN

### Konsep Implementasi Tematik

**Tabel 2. Strategi Implementasi Tema Rancangan**

		Aspek-Aspek Rancangan		
		Ruang Dalam	Konfigurasi Massa	Site Development
Prinsip-Prinsip Tematik	Menampilkan Perpustakaan dan Taman Baca di Manado dengan Tema Futuristik	Rancangan ruang dalam dengan Tema arsitektur futuristik, diterapkan pada bentuk interior : tampilan yang dinamis garis lengkungan yang dominan dan sudut tumpul, penggunaan lampu LED.	Memisahkan bangunan objek menjadi beberapa massa bangunan yang dihubungkan dengan lorong atau flyover. Memisahkan massa bangunan tempat baca dan taman baca.	Meletakkan sculpture/relief dan Meletakkan petunjuk atau tanda seperti display untuk memuat informasi buku baru, kegiatan.
	Mampu berkomunikasi dengan manusia dan	Rancangan ruang dalam Perpustakaan akan HF Reader RFID Library Security Gates	Memisahkan bangunan objek menjadi beberapa massa bangunan yang dihubungkan dengan lorong	Meletakkan vegetasi dijalur pedestrian, vegetasi berupa pohon sepanjang jalur yang

lingkungan.	dengan sensor inframerah. Untuk mendeteksi buku-buku yang dipinjam di perpustakaan maupun di taman baca.	atau flyover. Memisahkan massa bangunan ruang dalam tempat baca dan taman baca.	bertujuan memberikan kesan kenyamanan dan agar dapat melindungi dari sinar matahari langsung.
Prinsip desain futuristik yang berani, modern, dan minimalis.	Pengisian ruangnya, ruangan bergaya desain futuristik tidak banyak menggunakan dekorasi pada benda-benda dan aksennya. Bentuk furnitur yang dipilih sederhana dan hanya menggunakan furnitur yang penting.  Desain futuristik memerlukan banyak nada netral dengan sentuan perpaduan warna yang digunakan adalah terang dan elegan	Prinsip minimalis yang menjadi panutan futuristik menampilkan desain yang simpel, namun tetap modern. Bentuk melambungkan desain futuristik adalah warna putih, kuning, silver, gold, coklat dan hitam.	Desain futuristik menggunakan material yang memiliki tekstur licin, seperti stainless steel, batu granit, kaca, dan marmer.

Sumber : Perancang

### 5.1. Konsep Pengembangan Tapak



Gambar 5. Konsep Zonasi Pemanfaatan Lahan  
 Sumber: Perancang

### Konsep Gubahan Massa Bangunan

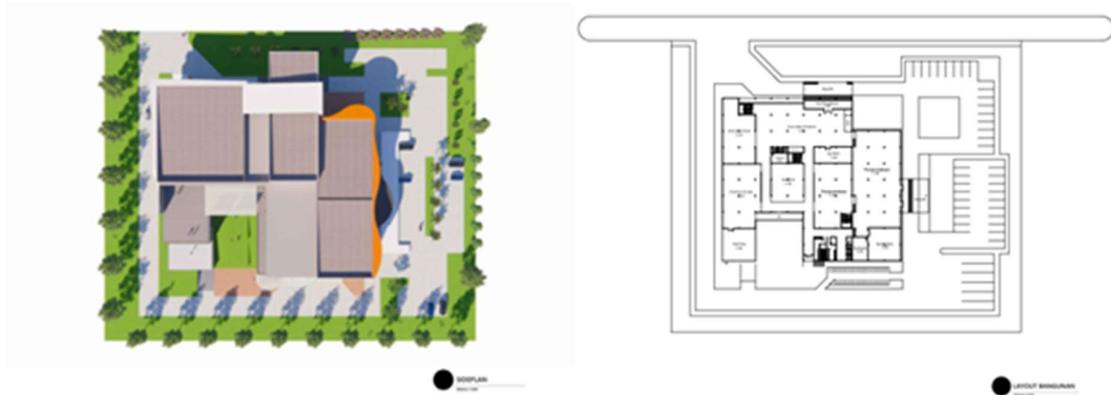
Konsep rancangan massa ini didasari oleh beberapa pertimbangan, baik dari aspek tapaknya yang berbentuk persegi panjang, karena tapak berkontur sehingga terbentuklah masa seperti berikut yang merupakan penggabungan dan pengurangan dari bentuk persegi panjang dan persegi.



Gambar 6. Konsep Rancangan konfigurasi geometrik dan besaran massa bangunan  
 Sumber: Perancang

## HASIL PERANCANGAN

### Tata Letak dan Tata Tapak



**Gambar 7. Site Plan & Layout**

*Sumber: Perancang*

### Gubahan Bentuk Arsitektural



**Gambar 8. Tampak Bagunan**

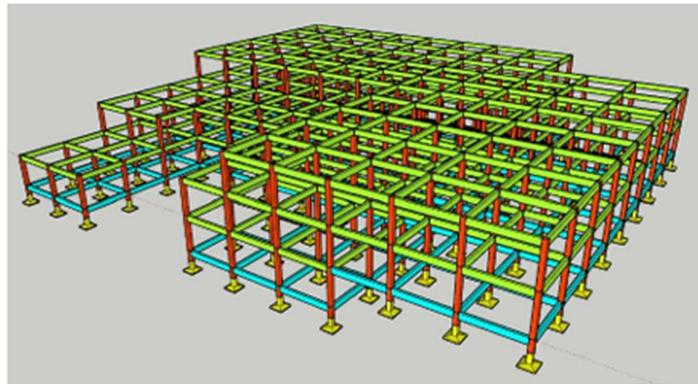
*Sumber: Perancang*

## Gubahan Ruang Arsitektural



**Gambar 9. Tampak Tapak**  
*Sumber: Perancang*

## Struktur dan Konstruksi



**Gambar 10. Isometri Struktur**  
*Sumber: Perancang*

## Perspektif



**Gambar 11. Perspektif Mata Burung & Mata Orang**  
*Sumber: Perancang*

## Spot Interior





**Gambar 12. Spot Interior**

*Sumber: Perancang*

### Spot Eksterior



**Gambar 13. Spot Eksterior**

*Sumber: Perancang*

### PENUTUP

#### Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari Tugas Akhir ini Perpustakaan Umum dan Taman Baca Manado kiranya mampu memberikan kenyamanan bagi para pengunjung berkaitan dengan perancangan ruang luar dan ruang dalam, dengan tema arsitektur futuristik ini menghadirkan bangunan dengan tampilan yang tidak biasa, mulai dari struktur, furnitur dan menghadirkan tampilan masa depan, sehingga bangunan ini bisa mengikuti jaman. Disamping itu mampu menghidupkan minat membaca dan dapat memberikan citra yang positif bagi Kota Manado. Menghadirkan sebuah bangunan pendidikan yang diperuntukkan bagi semua masyarakat khususnya di Kota Manado sebagai ibukota provinsi Sulawesi Utara tentunya harus memiliki fasilitas-fasilitas penunjang hidup, salah satunya fasilitas pendidikan yang lebih maju dibandingkan dengan kota lain di Sulawesi Utara. sehingga dapat meningkatkan kegemaran lewat membaca serta mengembangkan sumber daya manusia dalam masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Nurul Rizka, 2017, Penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling di UPTD DIKPORA Kecamatan Jepara, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer, Volume 3 (No. 2).
- Auliya, Falakul dan Tri Suminar, 2016, Strategi Pembelajaran yang Dapat Mengembangkan Kemandirian Belajar di Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah, Journal of Non Formal Education and Community Empowerment Volume 5 (Nomor 1).

- Cook, P., 2003, *Futurism and architecture: The technological aesthetic*, MIT Press, Massachusetts, USA.
- Damayani, Ninis Agustus, dkk., 2017, Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Volume 6 (Nomer 1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, *Jurnal Akrab Aksara Agar Berdaya Membangun Budaya Literasi*, Volume VII Edisi 1, Kemendikbud, Jakarta.
- Lestari, Elisa Cintia dan Lydia Christiani, 2015, Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Terhadap Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat “Perpustakaan Bunga Surya”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume 4 (Nomor 3).
- Liu, W., 2022, *Future architecture: Technology and design innovations*, John Wiley & Sons, Hoboken, New Jersey, USA.
- Makovsky, K., 2015, *Designing the future: Innovation and architecture in the 21st century*, Rizzoli, New York City, USA.
- Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Manado, 2014, Perda Kota Manado No.1 Tahun 2014, Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado Tahun 2014-2034, Dinas PUPR Kota Manado, Manado.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2007, Undang-Undang NOMOR 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Kementerian Pendidikan Nasional RI, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2019, Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 8 tahun 2019, Bagian 2 Pasal 6 ayat 1a, 1b dan 1c., Kementerian Pendidikan Nasional RI, Jakarta.
- Santoso, Jodi, 2021, Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka, *ABDI PUSTAKA, Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(2), 67-72. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5955>.
- Somainsi, A. (2013). *Futurism and the technological imaginary*. Oxford University Press
- Turnadi, 2018, Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi, *Media Pustakawan*, 25(3), <https://doi.org/10.37014/medpus.v25i3.221>
- Vitruvius, Valentin Rose, 1867, *De Architectura, Ad Antiquissimos Codices Nunc Primum Ediderunt, Lipsiae In Aedibus B.G. Teubneri, Berolini (Berlin), Jerman*.
- Wahyuntini, S., & Endarti, S., 2021, Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa, *ABDI PUSTAKA, Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 1-6, <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>
- Waluyo, Yoga Tri dan Liliek Desamawati, 2015, Peran Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Andragogi di Rutan Banjarnegara, *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, Volume 4 (Nomor 1).